

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Salah satu fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan sebagai media berkomunikasi seseorang dengan orang lain dalam lingkungan dan masyarakatnya. Hal tersebut dikarenakan bahasa adalah sarana komunikasi manusia yang paling sering digunakan atau yang paling utama. Baik untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Contoh bentuk komunikasi tersebut misalnya: berbicara atau mengobrol, ceramah, pidato, siaran berita, surat, koran, majalah, buku, dan artikel.

Bahasa juga memiliki peran penting di dalam dunia keilmuan. Selain sebagai pengantar, bahasa juga dipelajari dalam studi tersendiri. Studi yang mengkaji tentang bidang bahasa disebut linguistik. Di dalam linguistik pun memiliki beberapa subdisiplin ilmu atau kajian di dalamnya antara lain: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan seterusnya. Masing-masing subdisiplin tersebut memiliki cara dan tujuan yang berbeda-beda dalam mempelajari bahasa.

Pada kesempatan kali ini peneliti lebih menekankan pada cabang ilmu bahasa yang disebut morfologi. Hal ini dikarenakan peneliti melaksanakan penelitian bahasa yang termasuk dalam kajian morfologi. Morfologi sendiri merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji masalah unsur struktur atau bentuk kata. Hal ini sesuai dengan judul penelitian yang peneliti ajukan, yaitu mengenai penggunaan kata ulang bahasa Indonesia pada majalah *Papirus* edisi Januari 2015.

Peneliti mengkaji hal tersebut karena salah satu media yang digunakan untuk mencurahkan pikiran manusia melalui bahasa adalah majalah. Di dalam majalah banyak ditemukan fenomena-fenomena kebahasaan. Contoh yang paling sering ditemukan adalah berupa cerita, artikel, puisi, pantun, tips, kata mutiara, dan sebagainya. Pada contoh-contoh seperti itulah peneliti

menemukan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa kata ulang atau reduplikasi bahasa Indonesia.

Apa yang dimaksud dengan kata ulang adalah suatu kata yang mengalami pengulangan yang bisa menimbulkan bentuk dan makna atau pengertian yang baru. Kata ulang atau reduplikasi biasanya ditandai dengan adanya tanda penghubung (-) diantara bentuk katanya. Namun, ada juga kata ulang yang tidak menggunakan tanda penghubung (-). Beberapa contoh kata ulang yang peneliti temukan dari sumber data yang dipilih misalnya: pemuda-pemudi, warisan-warisan, forum-forum, dan seterusnya.

Kata ulang terbagi ke dalam jenis-jenis tersendiri sesuai dengan bentuknya. Salah satu fokus penelitian ini adalah menganalisis jenis kata ulang tersebut. Contoh dari kata ulang “warisan-warisan” tadi termasuk ke dalam jenis pengulangan seluruh. Begitu juga dengan kata “forum-forum” tadi yang masuk ke dalam jenis yang sama.

Alasan lebih lanjut mengapa peneliti mengkaji tentang penggunaan kata ulang pada majalah *Papirus* Edisi Januari 2015 dikarenakan beberapa faktor. Pertama, sama halnya dengan unsur kebahasaan lainnya, kata ulang juga memiliki bentuk dan jenis tertentu yang bisa ditelaah atau dianalisis. Kedua, peneliti ingin memahami lebih dalam mengenai kata ulang mealalui penelitian ini. Ketiga, peneliti memilih majalah *Papirus* sebagai sumber data karena *Papirus* merupakan majalah yang dibuat oleh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menurut peneliti cukup menarik dan layak diteliti.

Berdasarkan penjelasan dan pertimbangan di atas, akhirnya peneliti pun memilih untuk menganalisis kata ulang bahasa Indonesia pada majalah *Papirus* Edisi Januari 2015. Peneliti mencoba melaksanakan penelitian ini untuk menambah kekayaan kajian bidang morfologi khususnya mengenai kata ulang. Penelitian ini juga pastinya diharapkan mampu menambah wawasan linguistik bagi penulis dan pembacanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, ada tiga rumusan masalah yang harus dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk kata ulang yang ada dalam majalah *Papirus* Edisi Januari 2015?
2. Bagaimana jenis kata ulang yang ada dalam majalah *Papirus* Edisi Januari 2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada tiga hal.

1. Mengidentifikasi bentuk kata ulang yang ada dalam majalah *Papirus* Edisi Januari 2015.
2. Mengelompokkan jenis kata ulang yang ada dalam majalah *Papirus* Edisi Januari 2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan tambahan pengetahuan tentang kajian morfologis khususnya tentang bentuk dan jenis kata ulang.
 - b. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu linguistik, khususnya dalam bidang morfologi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca dan calon peneliti lain untuk melakukan penelitian terutama dalam hal bentuk dasar dan jenis kata ulang.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat pemakai bahasa berupa wawasan dan gambaran dalam menganalisis bentuk dasar dan jenis kata ulang.